

Strategi Pembelajaran Qira'ah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Vilda Zahrotul Khoiriyatin¹, Taufik^{2*}

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*Corresponding email: taufiksiraj@uinsa.ac.id

Abstrak - Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya pembelajaran bahasa arab itu mudah. Sebuah pembelajaran pasti dibutuhkan penggunaan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga supaya peserta didik tidak merasa kesulitan dalam belajar. Strategi pembelajaran bahasa Arab dilakukan agar peserta didik dapat menerima materi yang lebih efektif dan efisien. Pemilihan strategi harus berdasarkan kemahiran berbahasa yang diajarkan kepada peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan karena penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Penelitian ini membahas strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran qira'ah untuk meningkatkan motivasi siswa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa seperti empty outline, analysis, snow bolling, broken square/texts, dan index card match. Semua dari strategi tersebut bisa digunakan sebagai referensi guru untuk diterapkan kepada siswa agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar bahasa arab khususnya dalam keterampilan membaca.

Kata kunci: Pembelajaran Qira'ah, Strategi, Motivasi Belajar

Abstract - Arabic language learning is a foreign language learning that is considered difficult by most students, even though Arabic learning is actually easy. A lesson definitely requires the use of effective strategies to increase student motivation and also so that students do not feel difficulties in learning. Arabic learning strategies are carried out so that students can receive more effective and efficient material. The selection of strategies must be based on the language skills taught to students. This type of research uses qualitative research using library research methods because this research is descriptive and uses analysis. This research discusses strategies that can be applied in the learning process of qira'ah to increase student motivation. In this study it was found that effective strategies to increase student motivation such as empty outline, analysis, snow bolling, broken square/texts, and index card match. All of these strategies can be used as a reference for teachers to apply to students so that students are more enthusiastic in learning Arabic, especially in reading skills.

Keywords: Qira'ah Learning, Strategy, Learning Motivation

Pendahuluan

Motivasi belajar siswa adalah dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, seperti pemahaman materi atau pengembangan belajar. Motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar mereka dan dapat meningkatkan kualitas belajar mereka. Untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya sangat penting sekali dengan adanya guru yang profesional dan benar-benar menguasai bahasa arab baik kaidah dalam bahasa arab maupun keterampilan dalam berbahasa arab. Pembelajaran yang menarik mempunyai unsur penyemangat untuk siswa mengikuti kegiatan belajar dengan begitu siswa termotivasi untuk terus mengikuti kegiatan belajar. Jika dari awal proses belajar bahasa arab sudah diterapkan berbagai macam strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, maka siswa akan termotivasi untuk belajar bahasa arab. (Farid & Rodhiyah, 2022). Faktanya, pembelajaran bahasa arab kini tidak hanya diajarkan di pesantren saja, namun juga dikembangkan di lembaga pendidikan formal. Meskipun bahasa Arab sudah diperkenalkan sebagai mata pelajaran tersendiri di sekolah, namun tidak mudah bagi siswa untuk menyerap, memahami dan menguasai materi bahasa arab. Banyak siswa yang kesulitan dalam menyerap dan memahami materi bahasa arab yang diajarkan oleh gurunya, apalagi menguasainya. Bahkan banyak di antara mereka yang memandang bahasa Arab sebagai ancaman yang mengerikan karena beban menghafal. (Khalilullah & Ma, 2011a, hlm. hal 219-220) Dalam pembelajaran bahasa arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. (Jaouhari & Syaifullah, 2022). Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Pada dasarnya keterampilan dalam membaca melibatkan dua aspek yaitu mengubah kemahiran qira'ah dan pertimbangan strategi pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, dalam proses belajar membaca, siswa perlu memperoleh strategi membaca yang tepat yang memudahkan dalam memahami teks. (Afriyanto, 2022) Strategi pembelajaran bahasa Arab ini meliputi pembelajaran unsur bahasa arab dan strategi pembelajaran keterampilan berbahasa. Tujuan belajar keterampilan membaca adalah agar siswa mampu membaca teks bahasa Arab dengan lancar. (Syaifullah, 2017)

Membaca adalah kemampuan memahami, mengenali, dan memahami isi bahan tertulis dengan cara membacanya menggunakan suara keras. Pada hakikatnya membaca adalah suatu proses komunikasi antara pembaca dengan teks yang ditulisnya. Oleh karena itu, terdapat hubungan kognitif langsung antara bahasa lisan dan tulisan. Demikian pula pemahaman membaca dalam pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada siswa ditingkat Madrasah Ibtidaiyah. Qira'ah adalah kemampuan membaca teks bahasa arab menurut aksara Makharijul, huruf, harakat dan kaidah bahasa Arab, serta memahami isinya dengan benar. (Wijaya & Hikmah, 2023, hlm. hal 859). Tujuan utama pengajaran bahasa Arab adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Arab lisan dan tulisan. Tentu saja

untuk mencapai keunggulan pendidikan diperlukan strategi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk menentukan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran yang tepat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir mandiri dan kreatif sekaligus beradaptasi dengan berbagai situasi yang mungkin timbul. Selain itu, penting bagi guru untuk memperhatikan unsur kreatif dalam pengajaran materi bahasa Arab, yaitu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan materi yang diajarkan, tentu saja dengan memperhatikan konteks dan konteks pengajaran untuk merencanakan dan menerapkan murid. Semua ini dirancang untuk membantu siswa benar-benar menyerap, memahami, dan menguasai materi bahasa Arab yang diajarkan tanpa merasa bosan selama proses pembelajaran bahasa Arab.

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research). Penelitian kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan mencari data dan informasi melalui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan sejarah, atau penelitian lain yang relevan dengan objek penelitian. Metode ini membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan sebagai sumber yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan meliputi buku-buku, makalah, jurnal, thesis, dan disertasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyajikan dan menganalisis data yang ditemukan dalam literatur atau sumber yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal yang diakses melalui e-jurnal dan Google Scholar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca jurnal-jurnal tersebut dan mencatat informasi yang relevan untuk penelitian. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data, yang artinya mencari kebenaran informasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

Strategi merupakan suatu cara yang dianggap mampu untuk mencapai suatu tujuan yang telah terprogram. (Zahroh, t.t., hlm. hal 4) Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru dan murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Asrori, 2016, hlm. hal 165) Secara sistematis adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai

secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran dapat membina peserta didik untuk berfikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi.(Asrori, 2016, hlm. hal 163) Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau metode yang perlu dilakukan ustadz untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Istilah dalam bahasa Arab maharah berarti teliti atau terampil, asal mula ungkapan maharah qira'ah. Dalam istilah "maharah" adalah keterampilan yang harus diperoleh atau dikembangkan ketika belajar bahasa. (Ishak & Fitriyanti, 2020) Selanjutnya kata Qira'ah dalam Kamus Al-Munawwir merupakan bentuk Masdar dari قراء - قارئاً - قارئاً aynitra gnay قراً membaca. Sedangkan membaca dalam KBBI berarti melihat dan memahami apa yang tertulis (lisan atau hanya dalam hati). Membaca merupakan gudangnya ilmu pengetahuan, dan ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan diambil melalui kegiatan membaca.

Membaca merupakan kemahiran berbahasa yang kegiatannya untuk melatih kemahiran berbicara. Secara umum, kegiatan membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks bacaan.(Rathomi, 2019, hlm. hal 562) Yang merupakan suatu kegiatan yang melibatkan segala bentuk pemikiran, evaluasi, pengambilan keputusan, analisis, dan pencarian solusi suatu masalah. Orang yang membaca sebuah teks mungkin perlu berhenti sejenak atau mengulangi satu atau dua kalimat dari apa yang telah mereka baca agar dapat memikirkan dan memahami apa maksud teks tersebut.(Hidayah, t.t., hlm. hal 249) keterampilan membaca pada hakikatnya mencakup dua aspek. Salah satunya adalah mengubah simbol tertulis menjadi suara, dan yang lainnya adalah memahami makna dari semua situasi yang dilambangkan oleh simbol-simbol tulis dan suara. Kemampuan membaca juga dapat dikembangkan melalui membaca nyaring atau dalam hati. Namun membaca dengan suara keras tidak hanya menunjukkan bahwa kalian memahami apa yang kalian baca, tetapi juga menunjukkan cara membacanya dengan benar. Keterampilan membaca dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring merupakan tahap awal yang harus dikuasai sebelum berlatih membaca tanpa suara. kalian dapat melatih pengucapan bahasa Arab yang benar dengan membacanya dengan lantang. Selain itu, membaca nyaring biasanya memiliki tujuan yang lebih mendidik, dan membaca nyaring digunakan untuk melatih keterampilan membaca cepat.

Oleh karena itu, strategi Qira'ah adalah suatu metode atau tata cara yang dilakukan dengan menggunakan keterampilan membaca yang dimilikinya untuk menyajikan materi sedemikian rupa sehingga menjadi prioritas untuk dibaca. Dengan membacakan topik bacaannya terlebih dahulu baru kemudian santri mengikutinya. Keterampilan ini menitik beratkan pada latihan lisan atau berbicara dengan mulut dan dilakukan secara berulang-ulang untuk melatih mulut membaca dengan lancar, harmonis, dan spontan.(Zahroh, t.t., hlm. hal 4-5). Qira'ah (membaca) sering juga disebut dengan pelajaran muthala'ah (menela'ah). Keduanya merupakan pembelajaran berbasis membaca. Namun ada perbedaan antara kedua istilah ini. Jika qira'ah dapat diartikan sebagai pengajaran membaca,

sedangkan muthala'ah menitik beratkan pada aspek analisis dan pemahaman terhadap apa yang dibaca. Karena keduanya mempunyai penekanan yang berbeda, tentu terdapat perbedaan dalam metode pembelajaran dan pilihan strategi. Kedua istilah ini juga dapat dipahami sebagai proses.

Keterampilan pemahaman membaca mencakup segala hal mulai dari berlatih membaca dengan benar hingga memahami dan menganalisis apa yang kalian baca. Dalam mengajarkan materi Qira'ah, guru dapat mempertimbangkan strategi pembelajaran aktif berikut ini: (Khalilullah & Ma, 2011b, hlm. hal 160-162). 1. Strategi pertama ini disebut dengan Empty Outline strategi ini biasanya digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam merepresentasikan apa yang dibacanya dalam bentuk tabel. Isi tabel dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. dalam pembelajaran Qira'ah, tujuannya adalah agar siswa mampu menemukan perbedaan kata benda (isim) dan kata kerja (fi'il) dalam bacaannya. 2. Strategi analysis Tujuan dari strategi ini adalah untuk mengajarkan siswa menemukan ide pokok dan ide pendukung untuk membantu mereka memahami apa yang mereka baca proses penemuannya dapat dimulai secara individu, kemudian didiskusikan secara kelompok, dan terakhir dipresentasikan. Strategi ini tidak hanya melatih ketajaman tapi juga menganalisis apa yang telah di baca dan juga melatih Anda mengenali alur pemikiran penulis. 3. Strategi ini biasa disebut dengan snow bowling. Pada kenyataannya, strategi ini hampir sama dengan the power of two atau small group presentation. Bedanya, snow bowling merupakan proses yang melalui beberapa tahapan tergantung jumlah siswa yang berpartisipasi. Strategi ini sangat efektif bila jumlah kelas tidak terlalu banyak. 4. Strategi ini biasa disebut dengan broken Square/text. Penggunaan strategi ini melibatkan penyusunan kembali bahan bacaan yang sebelumnya telah dipotong-potong. Strategi ini dapat digunakan untuk melatih siswa membuat naskah yang sistematis. Siswa juga dibimbing hingga memahami isi bacaan tidak hanya secara global, tetapi juga mendetail, dan akhirnya mampu menyusun kembali bacaannya secara runtut. 5. Strategi ini disebut Indek Card Match. Strategi ini biasanya digunakan untuk mengajari pasangan sebuah kata atau frasa. Misalnya kata dan maknanya, atau pertanyaan dan bagian-bagiannya.

Tujuan Pembelajaran Qira'ah, membaca adalah keterampilan dengan tujuan pengajaran paling penting membaca ditujukan untuk semua jenjang pendidikan. Diantara tujuan ketrampilan membaca, yaitu: (Rahmawati, t.t., hlm. hal 15-16):

- 1) Mengidentifikasi teks tertulis bahasa
- 2) Menafsirkan dan menggunakan kosakata bahasa asing
- 3) Memahami informasi yang disajikan eksplisit dan implisit
- 4) Memahami makna konseptual
- 5) Memahami nilai komunikatif dari sebuah kalimat
- 6) Memahami hubungan antara klausa, kalimat, dan paragraf
- 7) Menafsirkan bacaan

- 8) Mengidentifikasi informasi penting dalam percakapan
- 9) Membedakan antara gagasan utama dan gagasan pendukung
- 10) Mengidentifikasi poin-poin penting untuk dijadikan rangkuman

Metode pembelajaran qira'ah merupakan suatu metode pengajaran bahasa yang berfokus pada membaca baik melalui membaca dengan suara keras atau dalam hati. Tujuan dari metode ini adalah agar siswa berhasil mengucapkan muhradat dan kalimat arab sesuai kaidah serta mampu mengucapkan dengan benar. Tahap penyampaian materi ajar dimulai dari kosa kata kemudian kalimat yang tersedia dalam teks bacaan. (Nazhyfa dkk., 2022, hlm. hal 4) Diantara metode yang dapat diterapkan dalam belajar Bahasa Arab diantaranya adalah: Thariqah al-'alab al-lughawiyah (Hukum Permainan Bahasa). Metode ini didasari oleh kenyataan bahwa belajar suatu bahasa memerlukan kerja keras, sehingga diperlukan permainan untuk menghindari kebosanan dalam mempelajari Maharah lughawiyah. (Hidayah, t.t., hlm. hal 249). Al-thariqah al-mubasyirah (metode langsung), yaitu belajar bahasa secara langsung tanpa menggunakan perantara atau tarjamah. Al-thariqah al-ittishaliyyah (metode komunikasi), yaitu metode yang menekankan pada aspek pelatihan pola komunikasi saja. Thariqah unzhur wa qul (melihat dan mengucapkan), yaitu mempelajari suatu bahasa dengan melihat gambar atau tulisan, kemudian mencoba mengucapkannya secara langsung. Al-thariqah al-sami'iyah al-syafahiyyah yaitu cara belajar bahasa arab dengan mendengarkan bunyi-bunyian dan melafalkannya dengan tepat. 5. Thariqah al-su'al wa al-answer (metode tanya jawab), suatu metode pembelajaran bahasa dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan satu sama lain atau kepada guru.

Kesimpulan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya pembelajaran bahasa arab itu mudah. Untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya sangat penting sekali dengan adanya guru yang profesional dan benar-benar menguasai bahasa arab baik kaidah dalam bahasa arab maupun keterampilan dalam berbahasa arab. Pembelajaran yang menarik mempunyai unsur penyemangat untuk siswa mengikuti kegiatan belajar dengan begitu siswa termotivasi untuk terus mengikuti kegiatan belajar. Jika dari awal proses belajar bahasa arab sudah diterapkan berbagai macam strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, maka siswa akan termotivasi untuk belajar bahasa arab. Dalam pembelajaran bahasa arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Pada dasarnya keterampilan dalam membaca melibatkan dua aspek yaitu mengubah kemahiran qira'ah

dan pertimbangan strategi pembelajaran. Membaca adalah kemampuan memahami, mengenali, dan memahami isi bahan tertulis dengan cara membacanya menggunakan suara keras. Pada hakikatnya membaca adalah suatu proses komunikasi antara pembaca dengan teks yang ditulisnya. Oleh karena itu, terdapat hubungan kognitif langsung antara bahasa lisan dan tulisan. Demikian pula pemahaman membaca dalam pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab pada siswa.

Referensi

- Afriyanto, N. (2022). Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah di MAN 1 Brebes. *Bashrah*, 2(1), Article 1.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *MADRASAH*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Farid, E. K., & Rodhiyah, A. (2022). The Strategy of Teaching Arabic Composition in The Arabic Language Development Center at Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo Indonesia | Istirotijiyah Ta'lim al-Insya' fiy Markaz Tabahhur al-Lughah al-'Arabiyah bi Ma'had Darul L: *عاشن ال ميلعت فيجيتارتس! أن ب روب ول نجو إندون يسديا. M qitnaM :ryaT lanruoJ : cibarA fo lanruoJ :ryaT uqitnaM. معهد دار ال لغة وال كرامة كركس Language*, 2(2), 132–145. <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v2i2.2370>
- Hidayah, N. L. (t.t.). METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH AL-QIRO'AH (KETRAMPILAN MEMBACA) BAHASA ARAB DENGAN CARA MEMBACA DI DEPAN KELAS DAN DITIRUKAN.
- Ishak, D. M., & Fitriyanti, E. N. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH QIRA'AH UNTUK SISWA MADRASAH ALIYAH TERHADAP PEMAHAMAN BUDAYA ARAB.
- Jaouhari, A., & Syaifullah, M. (2022). The Centrality of Conceptual Metaphor in Second Language Teaching and Learning | Markaziyyah al Isti'aroh Attashowuriyah Fii Ta'lim wa Ta'allum Allughah Atsaniyah: *عاشن ال ميلعت فيجيتارتس! قرعتس ال فيزكرم. Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 2(1), 75–96. <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v2i1.2166>
- Khalilullah, M., & Ma, S. A. (2011a). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AKTIF (KEMAHIRAN ISTIMA' DAN TAKALLUM). 8(02).
- Khalilullah, M., & Ma, S. A. (2011b). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AKTIF (KEMAHIRAN QIRA'AH DAN KITABAH). 8(01).
- Nazhyfa, A., Rahmi, W. N., & Ritonga, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah al-Qiro'ah: A Systemic Review. *Edukasi Lingua Sastra*, 20(1). <https://doi.org/10.47637/elsa.v20i1.503>
- Rahmawati, T. (t.t.). PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO 2023.
- Rathomi, A. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH QIRA'AH MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 558–565. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>
- Syaifullah, M. (2017). PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DAN METODE IQRO' DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN. *Jurnal Iqra*, 2.
- Wijaya, M., & Hikmah, F. (2023). Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 858–864. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>

Zahroh, K. F. (t.t.). PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2019.

- Abdullah, N., Jabri, A., & Santoso, G. (2023). Critical Thinking 21 st Century Era 4 . 0 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 17–21.
- Anggraini, D. M., Asbari, M., Eka, I., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Strong Why: Menguatkan Logika Mengapa dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 63–67.
- Avifah Dwi Apriliani, N., Chairudin, M., Hariyanti, S., Puteri Ramadhanti, E., Afriza Aprilian, M., Nuur Fauzaan, M., & Santoso, G. (2022). Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik dalam Konteks Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(2), 156–164.
- Darmawati, A., & Santoso, G. (2024). Eksplorasi Dimensi Mahasiswa: Matematika Bangun Ruang dalam Tiga Dimensi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 03(01), 53–62. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1118><https://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1118/399>
- Murod, M., & Santoso, G. (2023). Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya: The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.54268/baskara.5.2.245-261>
- Rahmayani, D., Aifha, N., Nulfadli, I., & Santoso, G. (2022). Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara (Filosofische Grondslag , Weltanschauung) Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(02), 51–67.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 1(3), 137–145.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 157–170.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(1), 144–156.
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2013. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 86–109.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih , dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 284–296.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JUPETRA)*, 2(1), 297–311. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/137>
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., & Adisti, S. A. (2023). Nasionalisme, Patriotisme, dan Perjuangan: Implementasi Pada Mahasiswa PGSD UMJ. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(03), 78–86.

- Santoso, G., Marsella, A. T., Permana, D. A., & Syifa, K. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Efek Pengaruh Sumpah Pemuda Terhadap Generasi Z Dalam Ikut Serta di Kegiatan Kemanusiaan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 246–255.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., Putri, J. N., Jannah, M., Sekar, N., & Prasaja, R. (2023). Bhinneka Tunggal Ika Pondasi Semangat Gotong Royong Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 173–183.
- Santoso, G., Rizqy, H. A., Assaadih, H. H., & Bintang, R. A. (2022). Peran Bendera Merah Putih dan Bahasa Indonesia Sebagai Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 183–194.
- Santoso, G., Shayla Ayuningtias, Santoso, G., Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha. (2022). Menjadi Warga Dunia Yang Empati: Mengembangkan Solidaritas Global Dalam Menerima Dan Mendukung Pengungsi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 1(3 SE-Articles), 1–10. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/537>
- Wahidah, N., Santoso, G., Farid, M., Aca, L., Wuriyani, D., & Yuniar, A. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengidentifikasi Keragaman Budaya di Sekitarnya Secara Setara Melalui Gotong Royong dan Collaboration di Kelas 5 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 190–214.